

ABSTRACT

Cultural acculturation can be seen from various aspects, where the fusion of two cultural elements will not remove the could go to Indonesia and was applied to the temples in Indonesia, but still did not leave the cultural elements of Indonesia. Temple Jin De Yuan was one of the many temples in Jakarta, especially in the area of Chinatown, an area in terms of population, form of shelter, social order and the atmosphere of the environment had historically rooted characteristic of cultured Chinese people which was very thick with the architecture Chinese. Article presents how the application of Chinese architecture as a manifestation of Chinese culture and acculturation Indonesia in the temple Jin De Yuan can increase the cultural treasury of Indonesia. The research applied qualitative method and also library research.

Keywords: *cultural acculturation, Chinatown, Chinese architecture*

ABSTRAK

Akulturası kebudayaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu merupakan perpaduan dua unsur kebudayaan yang tidak akan menghilangkan unsur asli dari kedua kebudayaan tersebut. Arsitektur Cina dengan khas budaya Cina dapat masuk ke Indonesia dan diaplikasikan pada klenteng di Indonesia, namun tetap tidak meninggalkan unsur budaya Indonesia. Klenteng Jin De Yuan merupakan salah satu dari sekian banyak klenteng di DKI Jakarta, khususnya di kawasan Pecinan, suatu kawasan yang dari segi penduduk, bentuk hunian, tatanan sosia,l serta suasana lingkungan memiliki ciri khas berakar secara historis dari masyarakat berkebudayaan Cina yang sangat kental dengan arsitektur Cina. Artikel menjelaskan bagaimana pengaplikasian arsitektur Cina sebagai perwujudan akulturası kebudayaan Cina dan Indonesia pada klenteng Jin De Yuan sehingga mampu menambah perbendaharaan kebudayaan Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualittaif dan studi pustaka.

Kata kunci: *akulturası kebudayaan, kawasan pecinan, arsitektur Cina*